

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Semakin baik literasi keuangan mahasiswa menunjukkan semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya.
2. Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Semakin baik mereka mengelola gaya hidup mereka, semakin baik juga kemampuan mereka dalam mengatur keuangan.
3. *Financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Artinya, semakin tinggi sikap keuangan maka perilaku manajemen keuangan juga semakin tinggi.
4. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan *financial attitude* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Kabupaten Kebumen.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan penelitian yang dengan keterbatasan tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Keterbatasan penelitian ini yaitu:

1. Proses pengumpulan data pada penelitian ini hanya dilakukan melalui pembagian kuisioner menggunakan link yang tersambung pada laman

peneliti secara *online*. Sehingga beberapa data yang masuk masih harus disesuaikan kembali dengan kriteria dalam penelitian sebelum akhirnya digunakan dalam proses penelitian.

2. Objek pada penelitian ini terbatas pada rekomendasi mahasiswa di Indonesia, yang dipilih dari 3 universitas yaitu Universitas Putra Bangsa, IAINU Kebumen, dan Politeknik Piksi Ganesha Indonesia.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu literasi keuangan, gaya hidup, dan *financial attitude* dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,634 atau sama dengan 63,4%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 63,4% variabel perilaku keuangan dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independen seperti literasi keuangan, gaya hidup, dan *financial attitude*. Sedangkan sisanya 36,6% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain atau variabel-variabel lain diluar model dalam penelitian ini.

5.3. Implikasi

5.3.1 Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, gaya hidup, dan *financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Kabupaten Kebumen., baik secara parsial maupun simultan, maka terdapat beberapa implikasi praktis yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi mahasiswa yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Oleh karena itu, perguruan tinggi di Kabupaten Kebumen perlu meningkatkan program edukasi keuangan melalui seminar, pelatihan, *workshop*, maupun mata kuliah yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pribadi. Mahasiswa juga didorong untuk meningkatkan pengetahuan mengenai penyusunan anggaran, pengelolaan utang, menabung, investasi, dan pemanfaatan produk keuangan secara bijak. Dengan meningkatnya literasi keuangan, mahasiswa diharapkan mampu mengambil keputusan keuangan yang lebih rasional, menghindari perilaku konsumtif dan memiliki kebiasaan mengelola keuangan yang sehat.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Oleh karena itu, mahasiswa perlu menerapkan gaya hidup yang lebih sederhana dan sesuai dengan kemampuan finansial, tanpa terpengaruh oleh tren konsumsi maupun tekanan lingkungan sosial. Perguruan tinggi juga dapat memberikan edukasi mengenai pentingnya gaya hidup yang seimbang melalui program literasi finansial dan kampanye hidup hemat. Dengan mengendalikan pola konsumsi, mahasiswa dapat mengalokasikan pengeluaran secara lebih efektif untuk kebutuhan utama, tabungan, maupun investasi, sehingga tercipta perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial attitude* berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Oleh sebab itu, mahasiswa perlu membangun sikap keuangan yang positif, seperti disiplin dalam menyusun anggaran, membiasakan menabung, mempertimbangkan manfaat sebelum melakukan pembelian, serta memiliki orientasi terhadap tujuan keuangan jangka panjang. Perguruan tinggi dapat mendukung pembentukan sikap tersebut melalui kegiatan edukasi, pendampingan, dan praktik pengelolaan keuangan pribadi. Dengan sikap keuangan yang baik, mahasiswa akan lebih mampu mengendalikan pengeluaran, menghindari pemborosan, serta mengambil keputusan keuangan secara bertanggung jawab.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, gaya hidup, dan *financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Kabupaten Kebumen., baik secara parsial maupun simultan, maka implikasi teoritis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan memperkuat teori yang dikemukakan oleh Lusardi & Mitchell (2014), yaitu bahwa pengetahuan dan pemahaman individu mengenai konsep-konsep keuangan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan keuangan yang efektif. Temuan ini juga mendukung pandangan bahwa

semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin baik pula perilaku keuangan yang ditunjukkan, seperti kemampuan dalam menyusun anggaran, mengelola pengeluaran, menabung, dan mengambil keputusan investasi. Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa literasi keuangan merupakan salah satu determinan utama dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa.

2. Hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan memperkuat teori gaya hidup dari Kotler & Keller (2016), yang menjelaskan bahwa gaya hidup mencerminkan pola hidup seseorang yang diwujudkan melalui aktivitas, minat, dan opini (AIO). Pola hidup tersebut memengaruhi cara individu mengalokasikan pendapatan dan melakukan konsumsi. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa mahasiswa dengan gaya hidup yang cenderung konsumtif akan memiliki perilaku keuangan yang berbeda dibandingkan mahasiswa yang menerapkan gaya hidup sederhana dan terencana. Oleh karena itu, gaya hidup dapat dipandang sebagai faktor perilaku yang memengaruhi kualitas pengelolaan keuangan individu.
3. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *financial attitude* berpengaruh terhadap perilaku keuangan mendukung teori yang dikemukakan oleh Pradinaningsih & Wafiroh (2022), bahwa sikap keuangan merupakan kecenderungan psikologis seseorang dalam

menilai dan mengelola keuangan sehingga memengaruhi keputusan serta tindakan keuangannya. Temuan ini juga memperkuat konsep dalam *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), yang menyatakan bahwa sikap individu terhadap suatu perilaku akan memengaruhi niat dan perilaku aktualnya. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa sikap keuangan yang positif menjadi salah satu faktor penting dalam membentuk perilaku keuangan yang bertanggung jawab.

